

|  RSUD M. NATSIR | PENGAJIAN PRA ANESTESI /SEDASI | | |
|--|--|--|-----------|
| | No Dokumen 445/007/SPO/PAB/2022 | No Revisi 01 | 3 Halaman |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal terbit 02 April 2022 | Ditetapkan Direktur  <u>dr. ELVI FITRANETI, Sp.PD.FINASIM</u> NIP.19710514 200212 2 002 | |
| Pengertian | Pra Anestesi adalah prosedur yang bertujuan untuk menilai kelayakan dan mempersiapkan kondisi medis pasien sebelum setiap tindakan anestesi. Pra – anestesi dapat dilakukan di kamar bedah, ruang rawat inap ataupun tempat lainnya jika kondisi memungkinkan. | | |
| Tujuan | Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk mengusahakan pasien dalam kondisi optimal pada saat menjalani tindakan anestesi dan pembedahan serta mengurangi angka kesakitan dan angka kematian selama tindakan anestesi dan pembedahan. | | |
| Kebijakan | a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor No. 445/01/PAB/2022 tentang kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2022 a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 445/02/PAB/2022 tentang panduan pelayanan anestesi anestesi/sedasi di rumah sakit | | |
| Prosedur | 1. Dokter anestesi mendapat pemberitahuan sebelumnya mengenai tindakan pembedahan yang akan diinfokan dari petugas medis kamar bedah untuk rencana konsultasi pre anestesi 2. Tergantung sifat kedaruratan operasinya, maka dokter anestesi segera setelah diberitahu akan melakukan kunjungan pra anestesi 3. Pasien di persiapkan di ruang konsultasi pre anestesi yang memungkinkan untuk dilakukan wawancara dan pemeriksaan | | |

| PENGAJIAN PRA ANESTESI /SEDASI | | |
|--|--|---------------------------------|
|  RSUD M. NATSIR | No Dokumen 445/007/SPO/PAB/2022 | No Revisi 01 3 Halaman |
| | STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal terbit 02 April 2022 |
| | <p>fisik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pasien telah diberitahu mengetahui rencana operasi yang akan dilakukan oleh Dokter pembedah. 5. Melakukan wawancara medis, pemeriksaan fisik, dan mempelajari hasil – hasil pemeriksaan penunjang (sebelum pasien melakukan pre anestesi, pasien melakukan pemeriksaan laboratorium dan EKG) dan hasil konsultasi lainnya, atau bila perlu meminta ulang pemeriksaan penunjang dan konsultasi yang diperlukan sesuai indikasi 6. Mencatat semuanya itu dalam rekam medis pasien serta menandatangani dengan disertai tanggal dan jam dilakukannya kunjungan pra anestesia (formulir terlampir). 7. Dokter menjelaskan kepada pasien dan atau keluarganya mengenai rencana anestesi, mulai dari sebelum operasi, intra operasi, pasca operasi, serta komplikasi – komplikasi yang mungkin timbul 8. Pasien atau keluarganya menandatangani surat persetujuan tindakan medis anestesi, ataupun surat penolakan tindakan medis 9. Dokter memberitahu Perawat bahwa telah selesai dilakukan kunjungan pra anestesi, serta memberitahu instruksi – instruksi pra anestesi yang harus dikerjakan oleh Perawat 10. Pasien diarahkan untuk menyelesaikan administrasi konsultasi anestesi | |

| | | | |
|--|---|---|-----------|
|  RSUD M. NATSIR | PENGAJIAN PRA ANESTESI /SEDASI | | |
| | No Dokumen 445/007/SPO/PAB/2022 | No Revisi 01 | 3 Halaman |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal terbit 02 April 2022 | Ditetapkan Direktur  <u>dr. ELVI FITRANETI,Sp.PD.FINASIM</u> NIP.19710514 200212 2 002 | |
| Unit Terkait | Ruang Rawat Inap Ruang perawatan Intensif IGD Semua petugas anastesi | | |